

PENERAPAN ELEMENTOR SEBAGAI PERANGKAT PENGEMBANGAN PLATFORM PENGAWALAN RANCANGAN KERJA PT. PVI

^{1*}Irfan Ardiansah, ²Albert Triokto, ³Selly Harnesa Putri, ⁴Roni Kastaman, ⁵Totok Pujiyanto

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Industri Pertanian

Universitas Padjadjaran,

Jln. Ir. Soekarno KM. 21, Jatinangor, Sumedang, 40000

*Email: irfan@unpad.ac.id

ABSTRAK

In the pursuit of optimizing information systems and website development for PT. PVI (Renstra), an extensive analysis was conducted on the use of CMS WordPress supplemented with the Elementor add-on as the primary tool for website construction. This analysis sought to assess the feasibility and capabilities of Elementor basic in meeting Renstra's requirements. Various critical aspects were evaluated, including account creation, login and logout systems, as well as form display and integration. Elementor basic, while providing the convenience of a user-friendly drag-and-drop design interface, falls short of fully satisfying Renstra's needs. A significant challenge encountered was Elementor basic's inability to create a seamless account creation system integrated with login and logout features. This posed a hindrance for website users seeking to input data, as they were unable to smoothly implement login functionalities within Elementor basic. To address these challenges, several recommendations are proposed. Firstly, Renstra should consider upgrading to Elementor Pro, which offers an array of comprehensive features, including streamlined form integration and efficient account creation. Secondly, designing an efficient login system within Elementor Pro to enable users to effortlessly create accounts, log in, and access their work progress is paramount. Thirdly, meticulous attention should be given to integrating form submission and the Progress Bar to enable users to submit data effortlessly and view their progress directly on the website, eliminating the need for manual Progress Bar adjustments. Fourthly, leveraging Elementor Pro's additional design features can significantly enhance the website's overall appearance, ensuring it aligns with user requirements. Finally, Renstra should explore the development of supplementary features to enrich the user experience, such as enhanced work progress management, progress notifications for registered users, or more restricted access for specific users. Implementing these recommendations will enable PT. PVI to enhance the efficiency and effectiveness of their information system and website. This, in turn, will enable them to provide superior services to their users, enhance transparency in progress reporting, and ultimately achieve their goal of optimizing their corporate information system.

Keywords: CMS WordPress; Elementor Basic; Information System Optimization; Website Development

1 PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai salah satu negara agraris terbesar di dunia, menduduki peringkat kedua setelah Brazil dalam hal luasnya lahan pertanian. Dalam konteks global, sekitar 27% wilayah tropis di seluruh dunia merupakan zona potensial untuk pertanian [1]. Dari wilayah tersebut, Indonesia memiliki sekitar 11% yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pertanian setiap tahunnya. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan cakupan wilayah pertanian yang signifikan [2]. Dengan luas wilayah yang mencapai 1.905 kilometer persegi, Indonesia tercatat sebagai negara agraris yang signifikan di dunia. Dari total luas wilayah tersebut, sekitar 241.990 kilometer persegi, atau sekitar 12%, merupakan lahan yang dapat digunakan untuk kegiatan pertanian. Sisanya, wilayah tersebut adalah perbukitan atau pegunungan yang kurang cocok untuk pertanian. Dalam konteks ekonomi, sektor pertanian di Indonesia memainkan peran yang sangat penting, berkontribusi sebesar 14,9% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama periode

2010-2013. Oleh karena itu, sektor pertanian memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi nasional [3].

Kehadiran sektor pertanian yang kuat di Indonesia telah mendorong banyak perusahaan, baik dalam negeri maupun swasta, untuk beroperasi di sektor agroindustri. Di Indonesia, perusahaan yang berada di bawah kendali negara dikenal sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Untuk mendapatkan status BUMN, sebuah perusahaan harus memiliki kepemilikan oleh pemerintah, baik secara penuh, mayoritas, atau sebagian, serta tunduk pada pengawasan dan pengendalian yang dipegang oleh pemerintah [4]. Salah satu contoh yang mencolok dari perusahaan BUMN yang beroperasi di sektor agroindustri adalah PT. PVI. PT. PVI adalah sebuah entitas yang terdiri dari 14 perusahaan, yang semuanya berfokus pada sektor agroindustri. Kepemimpinan dari PT. PVI III mengarahkan perusahaan dan anak perusahaan dalam menjalankan operasional mereka. PT. PVI, salah satu anak perusahaan dari PT. PVI III, memiliki spesialisasi dalam produksi berbagai komoditas, seperti teh, karet, kelapa sawit, industri pengolahan teh, dan juga sektor agrowisata.

Dalam konteks ini, perusahaan BUMN, seperti PT. PVI, memegang peran kunci dalam kontribusi sektor agroindustri di Indonesia. Melalui ekspansi dan diversifikasi dalam produksi berbagai komoditas, perusahaan-perusahaan BUMN ini memainkan peran utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sektor pertanian dan agroindustri di Indonesia. Visi dan misi perusahaan seperti yang tercatat dalam Laporan Tahunan PT. PVI menegaskan komitmen mereka untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi yang juga berkelanjutan secara lingkungan. Di samping itu, mereka memberikan prioritas tinggi terhadap kepuasan pelanggan dan menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam seluruh aspek bisnisnya. Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, kinerja yang optimal, kerja sama yang kokoh, dan aliran informasi yang efektif di antara berbagai departemen di perusahaan menjadi faktor utama [5].

Penelitian yang dilakukan oleh [6] menggarisbawahi pentingnya peran informasi dalam konteks perusahaan. Dalam analogi yang kuat, informasi bisa diibaratkan sebagai sirkulasi darah dalam tubuh manusia yang sangat vital bagi kelangsungan serta pertumbuhan sebuah perusahaan. Dalam operasional perusahaan, peran informasi menjadi elemen krusial yang tidak bisa diabaikan. Bahkan, gangguan dalam pasokan informasi dalam periode tertentu dapat mengakibatkan perusahaan kehilangan kemampuannya untuk mengelola sumber daya dengan efisien, yang pada akhirnya akan menghambat kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan strategis yang tepat waktu. Kendala ini, jika tidak diatasi, dapat mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan untuk bersaing secara efektif dengan pesaingnya. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang optimal untuk mendukung distribusi informasi yang efisien dalam konteks perusahaan. Di sisi lain, Perencanaan Strategis (Renstra) merupakan salah satu divisi atau bagian dalam struktur organisasi PT. PVI yang memiliki tanggung jawab penting dalam memantau perkembangan rancangan kerja di seluruh divisi atau bagian lain di dalam perusahaan ini. Saat ini, Renstra menggunakan aplikasi Microsoft Excel sebagai sistem pelaporan yang digunakan oleh berbagai divisi. Di bawah sistem ini, setiap divisi menginputkan progres rancangan kerja mereka ke dalam berkas Excel yang kemudian disampaikan kepada Renstra untuk dievaluasi dan dianalisis. Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan dalam sistem ini. Salah satunya adalah keterlambatan dalam penyampaian informasi karena bergantung pada proses pengiriman berkas fisik, juga terdapat kesulitan dalam mengakses informasi mengenai kemajuan rancangan kerja oleh pihak yang memerlukannya di luar lingkup Renstra dan divisi terkait. Masalah lain yang muncul adalah distribusi berkas yang kurang efisien.

Melihat tantangan yang dihadapi, Renstra menyadari perlunya sebuah wadah atau platform yang dapat memaksimalkan efisiensi sistem informasi mereka. Hasil wawancara dengan pihak Renstra mengungkapkan keinginan mereka untuk memiliki sebuah website sebagai solusi yang efektif untuk mengatasi kendala-kendala yang ada. Dalam konteks ini, website ini diharapkan dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan yang telah diidentifikasi, dan menjadi solusi yang sesuai untuk meningkatkan distribusi informasi yang efisien di dalam lingkungan perusahaan. Pendekatan ini juga didukung oleh penelitian [7] yang menjelaskan bahwa sebuah website adalah kumpulan

folder dan file yang berisi berbagai perintah dan fungsi khusus, termasuk fungsi tampilan, penyimpanan data, dan penginputan data. Dalam upaya memenuhi kebutuhan Renstra terkait sistem informasi berbasis website, mereka telah mengidentifikasi perlunya sebuah platform yang dapat diakses secara daring oleh pihak yang terkait dengan PT. PVI. Platform ini harus memiliki kemampuan untuk memfasilitasi pembaruan progres rancangan pekerjaan, sifat internal yang memungkinkan akses terbatas hanya untuk pihak internal perusahaan, dan juga harus menyediakan fitur login untuk mengontrol hak akses yang memiliki wewenang untuk mengubah pembaruan dalam rancangan pekerjaan.

Dalam keseluruhan konteks ini, sistem informasi berbasis website dianggap sebagai solusi yang sangat berpotensi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Renstra. Harapannya, sistem ini akan meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan responsif. Dalam tahap pengembangan sebuah website, perlu diterapkan sistem manajemen konten (CMS) yang memiliki kemampuan untuk berkembang dengan cepat dan dinamis (RAD), serta mampu memenuhi semua kebutuhan dan preferensi perancangannya. Salah satu content management system (CMS) yang mendapat perhatian adalah WordPress, yang terkenal karena beragam fiturnya, kemudahan penggunaannya, dan jumlah pengguna yang sangat besar dibandingkan dengan CMS lainnya [8].

2 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metodologi analisis sistem yang terdiri dari beberapa tahapan untuk memahami dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan di Renstra serta merancang sistem yang diusulkan. Metodologi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang apakah Elementor basic dapat memenuhi kebutuhan Renstra dalam membangun sistem informasi berbasis web yang berfungsi sebagai wadah untuk melaporkan perkembangan rancangan kerja. Berikut adalah langkah-langkah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap pertama, penelitian melakukan identifikasi masalah dengan menganalisis sistem pelaporan yang sedang berjalan di Renstra. Ini termasuk menganalisis proses pelaporan yang ada, kendala yang dihadapi, dan kelemahan sistem saat ini. Masalah-masalah ini mencakup keterlambatan dalam pengiriman laporan, kesulitan akses, dan keterbatasan dalam pemantauan progres secara real-time.

2. Pemahaman Terhadap Sistem yang Sedang Berjalan

Langkah selanjutnya adalah memahami sistem yang sedang berjalan dengan lebih mendalam. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana sistem pelaporan saat ini beroperasi dan bagaimana data dikumpulkan, diproses, dan disajikan kepada manajemen. Dalam tahap ini, juga dilakukan identifikasi masalah-masalah yang perlu diatasi dalam pembangunan sistem yang baru.

3. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Tahap analisis sistem saat ini adalah langkah kunci dalam metodologi ini. Ini mencakup analisis komponen-komponen dalam sistem pelaporan yang sedang berjalan, mengidentifikasi kelemahan dan celah dalam proses tersebut, serta mengevaluasi sejauh mana sistem saat ini memenuhi kebutuhan Renstra. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar untuk merancang sistem yang baru.

4. Pelaporan Hasil Analisis

Hasil analisis sistem yang sedang berjalan dilaporkan dengan jelas dan rinci. Laporan ini berisi temuan-temuan dari analisis, termasuk masalah-masalah yang diidentifikasi, evaluasi terhadap efisiensi sistem saat ini, dan rekomendasi perbaikan.

5. Perancangan Sistem yang Diusulkan

Setelah memahami masalah dan kendala dalam sistem yang sedang berjalan, tahap berikutnya adalah merancang sistem yang diusulkan. Renstra memutuskan untuk membangun sistem informasi berbasis web menggunakan WordPress sebagai CMS dan Elementor sebagai alat bantu.

Dalam tahap ini, desain sistem yang akan dibangun, termasuk fitur-fitur yang akan disertakan, seperti pembuatan akun, sistem login, dan tampilan progres yang menarik.

6. Evaluasi

Metodologi ini memasukkan langkah penting untuk mengevaluasi kemampuan Elementor basic dalam memenuhi kebutuhan Renstra dalam membangun sistem informasi berbasis web. Ini termasuk pengujian kemampuan Elementor basic untuk menciptakan tampilan yang menarik, pembuatan akun, sistem login, dan kemampuan untuk menampilkan data hasil input pada website.

Dengan menggunakan metodologi analisis sistem ini, penelitian dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam sistem yang sedang berjalan, merancang solusi yang sesuai, dan mengevaluasi kemampuan Elementor basic sebagai bagian dari solusi tersebut. Metodologi ini memungkinkan penelitian untuk memberikan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan sistem informasi yang lebih efisien di Renstra.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem, dalam konteks ini, mengacu pada serangkaian kegiatan yang saling terkait satu sama lain, membentuk sebuah kesatuan yang bertujuan mencapai tujuan tertentu [9]. Analisis, seperti yang dijabarkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah proses penyelidikan dan pemecahan masalah yang dimulai dengan dugaan dan penguraian untuk menemukan kebenarannya [10]. Oleh karena itu, analisis sistem adalah suatu pendekatan untuk memahami dan memecahkan masalah dalam sebuah sistem yang sedang berjalan. Pada tahap analisis sistem, terdapat empat fase utama yang perlu dilakukan: identifikasi, pemahaman, analisis, dan pelaporan. Identifikasi melibatkan pencarian masalah yang ada dalam sistem yang sedang berjalan. Pemahaman mencakup pemahaman terhadap kinerja sistem saat ini. Analisis melibatkan pengujian komponen-komponen dalam sistem. Terakhir, pelaporan adalah penyajian hasil analisis sistem [11]. Tujuan dari analisis sistem yang sedang berjalan adalah untuk memahami dengan baik bagaimana sistem yang ada di Renstra beroperasi. Analisis ini dilakukan untuk menilai, memperbaiki, dan memberikan rekomendasi terhadap masalah-masalah yang teridentifikasi dalam sistem yang sedang berjalan.

Saat ini, sistem yang digunakan untuk pelaporan di Renstra masih sederhana dan belum beroperasi secara optimal. Proses pelaporan dilakukan dengan cara mengisi format pelaporan pada Microsoft Excel oleh setiap bagian, yang kemudian disampaikan kepada Renstra untuk selanjutnya dilaporkan kepada atasan di perusahaan. Sistem ini juga belum memungkinkan pemantauan secara real-time karena masih memerlukan pengiriman dokumen untuk mendapatkan pembaruan terbaru. Selain itu, keterlambatan dalam pengiriman dokumen pelaporan seringkali terjadi karena berbagai kendala eksternal. Selain itu, aksesibilitas informasi yang tersimpan dalam Microsoft Excel terbatas karena memerlukan perangkat lunak khusus, seperti aplikasi Microsoft Excel, baik pada desktop maupun smartphone. Walaupun sistem yang sedang berjalan mungkin berfungsi, masih banyak ruang untuk pengembangan dan peningkatan efisiensi sistem informasi di Renstra.

Sistem yang Diusulkan

Setelah melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, terungkap bahwa sistem pelaporan di Renstra masih menggunakan Microsoft Excel, dan proses pelaporannya masih kurang efektif dan efisien karena dilakukan secara manual. Proses pengiriman laporan antar bagian juga memakan waktu, menghambat pembaruan perkembangan kegiatan di setiap bagian. Oleh karena itu, hasil diskusi dengan pihak Renstra menunjukkan perlunya adanya platform atau wadah yang dapat mengoptimalkan sistem informasi di Renstra. Solusi yang diusulkan adalah membangun sistem informasi berbasis web. Dalam konteks ini, WordPress dipilih sebagai content management system (CMS), dan Elementor digunakan sebagai add-ons untuk membangun website yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan Renstra.

Beberapa kebutuhan yang diidentifikasi oleh pihak Renstra dalam pembangunan sistem informasi berbasis web meliputi:

1. Tampilan yang Menarik dan Mudah Digunakan: Website harus memiliki tampilan yang menarik dan mudah digunakan agar pengguna dengan berbagai latar belakang dapat dengan cepat beradaptasi.
2. Pembuatan Akun: Website harus memiliki fitur pembuatan akun sehingga dapat membatasi akses pengguna yang ingin memperbarui progres.
3. Sistem Log-in dan Log-out: Website harus memiliki sistem log-in dan log-out yang aman dan dapat mengidentifikasi pengguna.
4. Formulir Input: Website harus memungkinkan pengguna untuk memasukkan input berupa progres laporan dan menampilkannya dengan tampilan yang menarik.

Elementor merupakan add-ons yang tersedia pada CMS WordPress dan berfungsi sebagai alat bantu dalam mengelola dan membangun sebuah website. Elementor memungkinkan pembangunan halaman website dengan mudah dan menarik dengan berbagai macam fitur yang dimilikinya [12]. Keunggulan Elementor adalah kemampuan untuk melakukan drag-and-drop dalam proses pembangunan website, tanpa perlu memiliki kemampuan pemrograman web [13]. Hasil analisis dalam bagian perencanaan dan pengembangan di PT. PVI menunjukkan bahwa sistem pelaporan pengawalan rancangan kerja yang sedang digunakan saat ini kurang efektif dan efisien. Kondisi ini mendorong kebutuhan akan sebuah wadah atau platform berbentuk website, yang menggunakan Elementor pada WordPress sebagai alat utama dalam pembangunannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan Elementor basic sebagai media untuk pembangunan website, dengan fokus pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan PT. PVI. Elementor, dengan beragam fitur yang telah dijelaskan sebelumnya, memiliki potensi besar untuk memenuhi keinginan PT. PVI dalam menciptakan tampilan website yang menarik dan mudah digunakan. Dengan memanfaatkan berbagai fitur dasar dan fitur tambahan yang tersedia dalam Elementor, pengguna dapat dengan mudah mengembangkan tampilan website yang sederhana namun efektif.



Gambar 1. Tampilan Halaman Utama Website

Gambar 1 menampilkan tampilan halaman homepage atau tampilan awal website ketika pengguna mengakses alamat domain. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat judul website, header website, serta dua tombol yang mengarahkan pengguna ke halaman "4dx" dan "Pengadaan Barang dan Jasa." Header website ini mencakup logo PT. PVI di sebelah kiri dan menu di sebelah kanan header. Bagian menu ini berisi tombol untuk mengakses halaman "Home," "Tentang Kami," "4dx," "Pengadaan Barang dan Jasa," dan "Login." Tombol "Home" berfungsi untuk mengembalikan pengguna ke halaman homepage website. Halaman "Tentang Kami" berisi informasi mengenai profil perusahaan, sebagaimana terlihat pada Gambar 2. Sementara itu, pilihan "4dx" dan "Pengadaan Barang dan Jasa" mengalihkan pengguna ke halaman terkait. Di sana, pengguna dapat memperbarui progres rancangan pekerjaan mereka setelah melakukan log-in. Untuk pengguna yang belum memiliki akun, mereka tetap dapat melihat progres rancangan pekerjaan tanpa melakukan log-in. Tombol "Log-in" berfungsi untuk membawa pengguna ke halaman log-in. Tampilan website ini didesain sesederhana mungkin namun tetap menarik, dengan fokus pada kemudahan penggunaan. Fitur pengolahan tampilan website Elementor terbukti

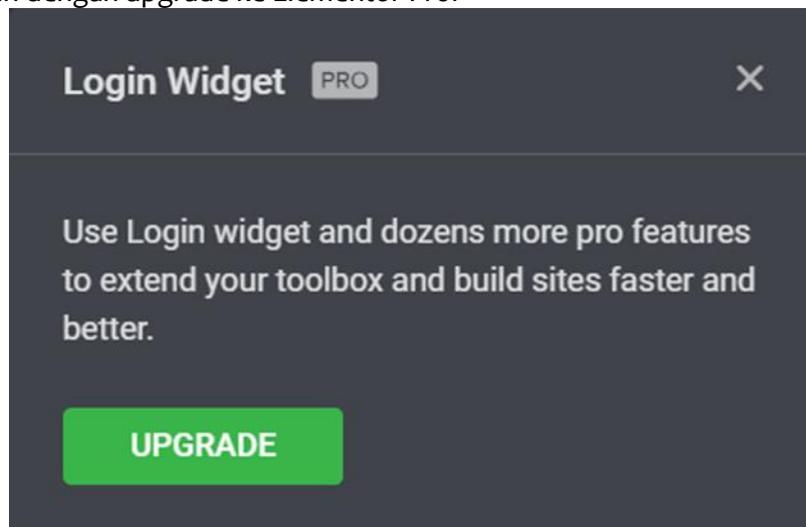
sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan PT. PVI dalam menciptakan tampilan website yang menarik. Elementor menyediakan berbagai fitur yang dapat digunakan dengan baik untuk menciptakan tampilan yang menarik.



Gambar 2. Tampilan Profil Perusahaan

Fitur Pembuatan Akun, Log-in, dan Log-out

PT. PVI memiliki kebutuhan penting dalam pengembangan website, yaitu adanya sistem pembuatan akun, log-in, dan log-out yang dapat membedakan pengguna serta memungkinkan pengisian data. Pengguna yang belum memiliki akun hanya dapat melihat progres yang telah diperbaharui pada website. Pembuatan akun memungkinkan pengguna untuk mengisi formulir yang hasilnya akan ditampilkan pada halaman website. Sistem log-in memungkinkan pengguna yang telah mendaftar untuk masuk dengan akun yang sudah terdaftar, sedangkan sistem log-out memungkinkan keluar dari akun yang telah masuk. Pada Elementor, terdapat fitur log-in yang hanya dapat diakses melalui upgrade ke versi pro dan berlangganan Elementor Pro seperti terlihat pada Gambar 3. Namun, Elementor tidak menyediakan fitur pembuatan akun, sehingga tidak memungkinkan pembuatan akun melalui platform ini. Elementor hanya dapat memenuhi kebutuhan log-in dengan upgrade ke Elementor Pro.



Gambar 3. Fitur Login Widget Tidak Tersedia pada Elementor Basic

Gambar 4 menunjukkan tombol log-in pada website yang dapat ditemukan di bagian header setiap halaman web. Pengguna dapat menekan tombol log-in dan akan diarahkan ke halaman log-in, di mana mereka dapat memasukkan email dan kata sandi. Jika pengguna belum memiliki akun, mereka dapat menekan tombol "buat akun" dan akan diarahkan ke halaman pembuatan akun.

Namun, karena Elementor Basic tidak mendukung fitur log-in widget, implementasi sistem log-in, log-out, dan pembuatan akun belum dapat dilakukan.

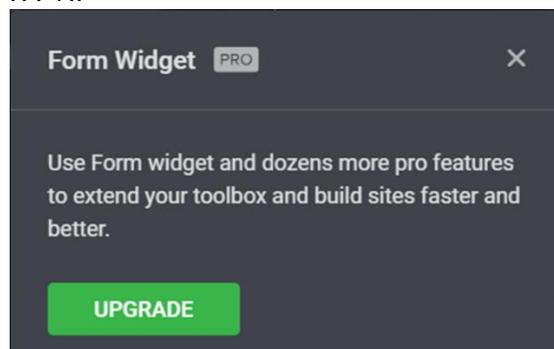


Gambar 4. Menu Navigasi di Bagian Header Website

Secara keseluruhan, Elementor tidak dapat memenuhi kebutuhan PT. PVI untuk sistem pembuatan akun, log-in, dan log-out pada website mereka. Meskipun Elementor memiliki fitur log-in dengan upgrade ke Elementor Pro, tidak ada opsi untuk pembuatan akun melalui platform ini. Oleh karena itu, diperlukan solusi lain untuk memenuhi kebutuhan ini pada website PT. PVI.

Fitur Input Data

Salah satu kebutuhan penting dalam pengembangan website PT. PVI adalah adanya fitur input data. Fitur ini digunakan untuk merekap dan memasukkan data yang diisi oleh pengguna agar dapat ditampilkan pada halaman website. Formulir input data diharapkan dapat memudahkan pengguna dalam memasukkan data sesuai kebutuhan, dan jumlah kolom pengisian dapat disesuaikan dengan keinginan PT. PVI. Data yang dimasukkan ke dalam formulir diharapkan dapat disimpan di server website untuk diolah dan ditampilkan pada halaman website. Di Elementor, terdapat fitur pembuatan form, namun, fitur ini hanya dapat digunakan jika pengguna meng-upgrade ke versi Elementor Pro, sebagaimana terlihat pada Gambar 5. Pada implementasi website, jika pengguna ingin memasukkan data, mereka dapat menuju ke halaman 4dx atau pengadaan barang dan jasa, tergantung pada kebutuhan. Namun, berdasarkan rancangan sistem, pengguna harus melakukan log-in terlebih dahulu untuk dapat memasukkan data. Setelah log-in, pengguna akan menemukan tombol input data pada halaman 4dx atau pengadaan barang dan jasa. Pengguna akan diarahkan ke halaman yang berisi formulir yang dapat diisi sesuai instruksi. Namun, saat ini penggunaan formulir belum dapat diaktifkan karena fitur form widget merupakan fitur dari Elementor Pro, sedangkan PT. PVI masih menggunakan Elementor Basic. Secara keseluruhan, fitur input data belum dapat digunakan dengan baik karena Elementor Basic yang digunakan oleh PT. PVI belum mendukung fitur form widget. Fitur ini hanya tersedia dalam Elementor Pro, yang harus di-upgrade oleh pengguna. Sebagai hasilnya, diperlukan solusi lain untuk memenuhi kebutuhan input data pada website PT. PVI.

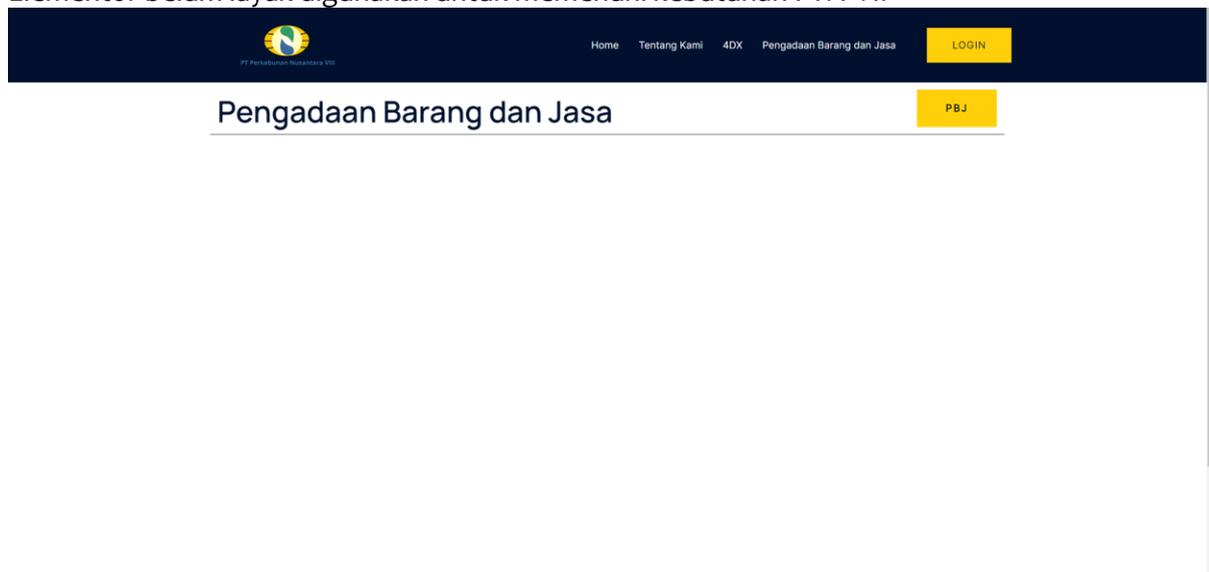


Gambar 5. Keterbatasan Fitur Form Widget pada Elementor Basic

Fitur Tampilan Input Data

Fitur menampilkan input data memiliki tujuan untuk memunculkan hasil data yang telah diisi dalam form pada halaman website. Fungsinya adalah untuk memantau progres pekerjaan setiap divisi di PT. PVI. Idealnya, data yang ditampilkan pada halaman website seharusnya terintegrasi dengan form pengisian sehingga data hasil pengisian form dapat langsung ditampilkan. Elementor memiliki fitur Progress Bar, yang dapat menampilkan persentase progres dalam bentuk diagram batang. Untuk menampilkan teks pada hasil input data, pengguna dapat menggunakan alat Text Editor untuk membuat area pada halaman yang berisi teks. Namun, meskipun ada fitur Progress Bar yang dapat menampilkan persentase progres, fitur ini tidak dapat terintegrasi langsung dengan form pengisian.

Pada saat mengimplementasikan website, hasil dari input data dapat dilihat langsung oleh pengguna di halaman utama dan pengadaan barang dan jasa tanpa perlu log-in seperti terlihat pada Gambar 6. Sesuai dengan rancangan sistem, progres pekerjaan dapat dilihat pada halaman utama dan pengadaan barang dan jasa. Namun, data yang telah diinput masih perlu diintegrasikan dengan halaman agar hasil pengisian form dapat ditampilkan dengan baik. Meskipun Elementor memiliki fitur Progress Bar, fitur ini belum dapat memenuhi kebutuhan PT. PVI. Hal ini disebabkan karena tampilan yang diinginkan harus terintegrasi langsung dengan hasil pengisian form, sementara fitur form pada Elementor hanya tersedia dalam versi Elementor Pro. Selain itu, Progress Bar tidak dapat diintegrasikan dengan pengisian form pada Elementor dan hanya bisa diedit secara manual oleh admin website. Dengan demikian, fitur menampilkan input data pada Elementor belum layak digunakan untuk memenuhi kebutuhan PT. PVI.



Gambar 6. Halaman Pengadaan Barang dan Jasa

4 KESIMPULAN

Dalam rangka mengoptimalkan sistem informasi dan pembuatan website untuk PT. PVI (Renstra), dilakukan analisis terhadap CMS WordPress dengan tambahan add-ons Elementor sebagai alat utama dalam pembangunan website. Hasil analisis ini memberikan wawasan yang cukup jelas mengenai kelayakan dan kemampuan Elementor basic dalam memenuhi kebutuhan Renstra. Dalam analisis ini, berbagai aspek penting telah dievaluasi, termasuk pembuatan akun, sistem log-in dan log-out, serta tampilan dan integrasi data hasil pengisian form.

Elementor basic, meskipun memiliki kelebihan dalam memudahkan proses desain website dengan fitur drag-and-drop yang mudah digunakan, tidak dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan Renstra. Salah satu kendala utama adalah ketidakmampuan Elementor basic untuk menciptakan sistem pembuatan akun yang terintegrasi dengan fitur log-in dan log-out. Hal ini menimbulkan kendala bagi pengguna website yang ingin mengisi form dan melihat hasil progres pekerjaan, karena pengguna harus melakukan log-in yang tidak dapat diimplementasikan dengan baik pada Elementor basic. Sementara itu, fitur Progress Bar pada Elementor, meskipun dapat memvisualisasikan progres secara grafis, tidak dapat terintegrasi langsung dengan hasil pengisian form, sehingga admin harus mengubahnya secara manual.

Dengan mempertimbangkan saran-saran di bawah ini dan melakukan upgrade ke Elementor Pro, PT. PVI dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi dan website mereka. Dengan demikian, mereka dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna mereka, meningkatkan transparansi dalam pelaporan progres pekerjaan, dan mencapai tujuan mereka untuk mengoptimalkan sistem informasi perusahaan. Saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pertimbangkan Upgrade ke Elementor Pro: Dalam rangka memenuhi kebutuhan Renstra yang melibatkan pembuatan akun, sistem log-in dan log-out, serta integrasi form dengan hasil pengisian, PT. PVI sebaiknya mempertimbangkan untuk meng-upgrade Elementor menjadi Elementor Pro. Elementor Pro menyediakan fitur-fitur yang lebih lengkap, termasuk kemampuan untuk membuat form yang dapat terintegrasi dengan baik dalam halaman website dan memungkinkan pembuatan akun yang lebih efisien.
2. Perancangan Sistem Log-in yang Efisien: Ketika menggunakan Elementor Pro, perlu merancang sistem log-in yang efisien yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah membuat akun, masuk, dan melihat progres pekerjaan mereka. Hal ini akan memastikan bahwa pengguna dapat mengakses informasi yang diperlukan tanpa hambatan.
3. Integrasi Form dan Progress Bar: Setelah melakukan upgrade ke Elementor Pro, perlu fokus pada integrasi antara form dan Progress Bar. Dengan cara ini, pengguna dapat mengisi form dengan mudah dan melihat hasil pengisian secara langsung pada halaman website tanpa harus mengedit Progress Bar secara manual. Dengan integrasi yang baik, website akan memberikan pengalaman yang lebih lancar dan informatif bagi pengguna.
4. Peningkatan Keseluruhan Tampilan Website: Elementor Pro juga memberikan lebih banyak pilihan untuk merancang tampilan website yang menarik dan responsif. Dengan memanfaatkan fitur-fitur ini dengan baik, PT. PVI dapat memastikan bahwa website mereka memiliki tampilan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
5. Pengembangan Fitur Tambahan: Selain itu, Renstra juga dapat mempertimbangkan pengembangan fitur tambahan yang relevan untuk memperkaya pengalaman pengguna. Ini mungkin termasuk kemampuan untuk mengelola progres pekerjaan dengan lebih rinci, memberikan notifikasi progres kepada pengguna terdaftar, atau menyediakan akses yang lebih terbatas untuk beberapa pengguna. Fitur-fitur ini dapat membantu Renstra dalam memaksimalkan potensi website mereka.

REFERENSI

- [1] I. Ardiansah, N. Bafdal, A. Bono, E. Suryadi, and R. Husnuzhan, "Impact Of Ventilations In Electronic Device Shield On Micro-climate Data Acquired In A Tropical Greenhouse," *INMATEH - Agric. Eng.*, vol. 63, no. 1, pp. 397–404, 2021, doi: 10.35633/INMATEH-63-40.
- [2] T. Legionosuko, M. A. Madjid, N. Asmoro, and E. G. Samudro, "Posisi dan strategi indonesia dalam menghadapi perubahan iklim guna mendukung ketahanan nasional," *J. Ketahanan Nas.*, vol. 25, no. 3, pp. 295–312, 2019.
- [3] N. A. Pratiwi, H. Harianto, and A. Daryanto, "Peran agroindustri hulu dan hilir dalam perekonomian dan distribusi pendapatan di Indonesia," *J. Manaj. Agribisnis*, vol. 14, no. 2, p. 127, 2017.
- [4] I. Fitriani, "Pola Pengelolaan Badan Usaha Milik Negara Sebuah Potret Singkat," *J. Manajerial*, vol. 10, no. 2, pp. 54–75, 2011.
- [5] N. Siti Maryam, "Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik," *JIPSI-Jurnal Ilmu Polit. Dan Komun. UNIKOM*, vol. 6, 2017.
- [6] R. J. Putri, U. M. Buana, Y. M. Putra, and U. M. Buana, "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN Pemanfaatan Teknologi Informasi Sistem Pengambilan Keputusan Pada PT . Astarindo Daya Sakti Dosen : Yananto Mihadi Putra , SE , M . Si," no. December, pp. 1–11, 2019.
- [7] Y. Wahyudin and D. N. Rahayu, "Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 15, no. 3, pp. 26–40, 2020, doi: 10.35969/interkom.v15i3.74.
- [8] S. van Lingen, A. Palomba, and G. Lucassen, "On the Software Ecosystem Health of Open Source Content Management Systems Sonny," no. Iwseco, 2013.

- [9] I. Ardiansah, R. S. Kardaya, D. M. Rahmah, S. H. Putri, and R. H. Permana, “INFORMATION SYSTEM APPLICATION DEVELOPMENT: A CASE STUDY OF CV. BULUK LUPA SME,” *J. PERANGKAT LUNAK*, vol. 5, no. 2, pp. 162–176, 2023.
- [10] I. Magdalena, T. Sundari, S. Nurkamilah, D. Ayu Amalia, and U. Muhammadiyah Tangerang, “Analisis Bahan Ajar,” *J. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 2, pp. 311–326, 2020.
- [11] P. E. S. dan L. S. Sudjiman, “Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan,” *J. TelKa*, vol. 8, pp. 55–67, 2018.
- [12] S. Devella, Y. Yohannes, and N. Rachmat, “Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru Tik Sma Negeri 17 Palembang,” *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 2, p. 406, 2021, doi: 10.31764/jpmb.v4i2.4488.
- [13] R. Pamungkas, S. Saifullah, Q. R. Pratama, and O. A. Try Cahyo, “Pemanfaatan Website Desa Dalam Optimalisasi Informasi Publik kepada masyarakat di Desa Kiringan,” *J. Daya-Mas*, vol. 5, no. 2, pp. 32–38, 2020, doi: 10.33319/dymas.v5i2.43.